

DAFTAR PUSTAKA

1. Rasjidi I. Manual Prakanker Serviks. Cetakan II. Jakarta: Sagung Seto; 2015.
2. Septadina IS. Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Wanita Dan Pemeriksaan Metode Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang. Pengabd Sriwij. 2016;1(1):222–8.
3. Kemenkes RI. Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta; 2016.
4. Sulistiowati E. Pengetahuan Tentang Faktor Risiko, Perilaku Dan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
5. Juanda D. Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Untuk Pencegahan Kanker Serviks. Cetakan I. Pekanbaru: Fakultas Kedokteran Universitas Riau; 2015.
6. Dinkes Prov. Aceh. Profil Kesehatan Provinsi Aceh. Banda Aceh; 2017.
7. Puskesmas Kutabaro. Data Penderita Kanker Serviks (Kanker Leher Rahim) di Puskesmas Kutabaro Kabupaten Aceh Besar Periode 2015-2017. Kutabaro; 2018.
8. Kemenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 796/Menkes/SK /VIII/2010 Tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2010.
9. Bustan MN. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Cetakan II. Jakarta: Rineka Cipta; 2016.
10. Nasir T. Seluk Beluk Kanker Serviks. Cetakan II. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2014.
11. Suliha U. Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. Cetakan I. Jakarta: EGC; 2016.
12. Widyastuti AD. Pengaruh Penyuluhan Tentang Kanker Serviks Dengan Metode Peep Group Terhadap Minat Ibu Melakukan Papsmer di Desa Caturharjo Sleman. Naskah Publ. 2013;1(1):1–8.
13. Pertiwi GT. Pengaruh Penyuluhan Tentang Kanker Serviks Terhadap Kemampuan Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan Papsmer di Pendukuhan Diro Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta. 2013;1(1):1–8.
14. Suprapti I. Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Minat Pemeriksaan IVA di Dusun Sukoharjo Sedayu Bantul Yogyakarta. 2017;1(1):1–8.
15. Tutra I. Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Minat Ibu Untuk Melakukan Pemeriksaan Papsmer di Dusun BATANG Cilik Tambakrejo Tempel Sleman. J Dosen STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta. 2013;1(1):1–7.
16. Fatharani S. Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Minat Pemeriksaan Papsmer Pada Ibu Usia 20-60 Tahun di Dusun Ngangkrik

- Triharjo Sleman. 2015;1(1):1–9.
17. Mubarak WI. Ilmu Kesehatan Masyarakat: Konsep dan Aplikasi Dalam Kebidanan. Cetakan II. Jakarta: Salemba Medika; 2015.
 18. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Cetakan II. Jakarta: Rineka Cipta; 2016.
 19. Effendi N. Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. Cetakan V. Jakarta: EGC; 2017.
 20. Prayitno S. Buku Lengkap Kesehatan Organ Reproduksi Wanita. Cetakan I. Yogyakarta: Saufa; 2014.
 21. Rasjidi I, Sulistiyanto H. Vaksin dan Human Papilloma Virus dan Eradiksi Kanker Mulut Rahim. Cetakan II. Jakarta: Sagung Seto; 2016.
 22. Kumalasari I, Andhyantoro I. Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan. Cetakan II. Jakarta: Salemba Medika; 2015.
 23. Hurlock EB. Perkembangan Anak. Cetakan V. Jakarta: Erlangga; 2014.
 24. Dalyono M. Psikologi Pendidikan. Cetakan I. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
 25. Crosson LJ, Tollen A. Partners In Health How Physicians and Hospitals Can Be Accountable Together Francis. Cetakan I. New York: Jossey-Bass; 2014.
 26. Mukhlas M. Perilaku Organisasi. Cetakan II. Yogyakarta: Gajahmada University Press; 2014.
 27. Diananda R. Mengenal Seluk Beluk Kanker. Cetakan I. Yogyakarta: Katahati; 2015.
 28. Manuaba IBG. Pemeriksaan Pap Smear. Cetakan II. Jakarta: EGC; 2015.
 29. Nuranna L. Skrining Kanker Serviks dengan Metode Papsmear. Cetakan I. Jakarta: EGC; 2014.
 30. Muhammad I. Panduan Penyusun Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis; 2017.
 31. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2015.
 32. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.

LAMPIRAN 1

LEMBAR PENJELASAN KEPADA RESPONDEN

Saya bernama Ida Darnis adalah mahasiswa Program Studi D-4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan. Untuk memenuhi salah satu syarat yang sedang saya jalani, saya melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penyuluhan Tentang *Ca Cervix* Terhadap Minat Wus Dalam Melakukan Pemeriksaan *Papsmear* Di Desa Lambaet Wilayah Kerja Puskesmas Kutabaro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018”.

Untuk itu dibutuhkan kerjasama yang baik antara peneliti dan ibu. Identitas ibu dan semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini.

Apabila ibu bersedia dan menyetujui untuk menjadi responden dalam penelitian ini, agar kiranya menandatangani formulir sebagai tanda persetujuan. Atas kerjasama yang baik dari semua pihak saya ucapkan terima kasih.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Sehubungan dengan keinginan saudara untuk melakukan penelitian yang berjudul : Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Dukungan Suami Dengan Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2018, dan permohonan kesediaan kami untuk dijadikan responden, maka dengan ini kami berterima kasih atas kepercayaan yang saudara berikan dan dengan ini saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang saudara lakukan dengan sukarela.

Responden,

(.....)

KUESIONER PENELITIAN
EFEKTIVITAS PENYULUHAN TENTANG CA CERVIX TERHADAP
MINAT WUS DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN
PAPSMEAR DI DESA LAMBAET WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KUTABARO KABUPATEN ACEH
BESAR TAHUN 2018

No. Responden :
(Diisi oleh Peneliti)

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama / Inisial :
2. Umur :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Pekerjaan :

MINAT WUS MELAKUKAN PAPSMEAR

Berikan Tanda *Check list* pada salah satu pilihan jawaban di kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Jawaban		Skor
		Ya	Tidak	
1.	ksaan pap smear untuk memastikan bahwa kondisi mulut rahim saya dalam keadaan normal			
2.	ap smear ataskeinginan saya sendiri karena ingin mengetahui kesehatan reproduksi saya.			
3.	emeriksaan pap smear untuk mencegah kanker mulut rahim			
4.	meas saya mengharapkan bahwa mulut rahim saya dalam keadaanyang normal			
5.	smear ini akuratsehingga saya dapat terhindar dari kanker mulut rahim			

No	Pernyataan	Jawaban		Skor
		Ya	Tidak	
6.	Saya berharap dengan melakukan pemeriksaan papsmear secara rutin dapat mendeteksi kondisi mulut rahim yang tidak normal			
7.	smear secara rutin untuk mendeteksi kelainan pada mulut rahim secara cepat			
8.	smear karena mendapatkan penyuluhan dari tenaga kesehatan.			
9.	Saya akan melakukan papsmear karena tenaga kesehatan memberikan informasi melalui penyuluhan dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti.			
10.	Saya akan melakukan papsmear karena tenaga kesehatan memberikan informasi dengan cara yang ramah.			

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan : Kanker Serviks
 Penyuluh : Ida Darnis
 Ruang : Desa Lambaet wilayah Puskesmas Kutabaro Kabupaten Aceh Besar
 Waktu : 1 kali pertemuan (20 menit)
 Sasaran : Wanita Usia Subur (WUS)

A. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum.

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan WUS dapat mengerti dan memahami tentang kanker serviks.

2. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan ini diharapkan WUS mengetahui dan mampu:

- a. Mengerti dan memahami tentang pengertian kanker serviks.
- b. Mengerti tentang penyebab kanker serviks.
- c. Mengerti tentang deteksi dini kanker serviks.
- d. Mengerti tentang pencegahan dan pengobatan kanker serviks.

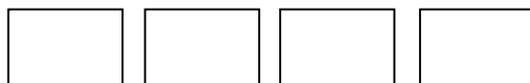
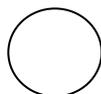
3. Metode

Diskusi, tanya jawab.

4. Materi

Terlampir.

5. Setting Tempat



Keterangan:

 = Peneliti
 = WUS

6. Kegiatan

No.	T a h a p	Kegiatan		W a k t u
		Pe m bi car a	Peserta	
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi salam dan memperkenalkan diri - Menjelaskan tujuan penyuluhan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam - Mendengarkan dan memperhatikan 	5 menit
2.	Penjelasan materi	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian kanker serviks - Menjelaskan penyebab kanker serviks - Menjelaskan deteksi dini kanker serviks - Menjelaskan pencegahan kanker serviks - Menjelaskan penularan kanker serviks - Menjelaskan pengobatan kanker serviks 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan dan memperhatikan - Mendengarkan dan memperhatikan - Mendengarkan dan memperhatikan - Mendengarkan dan memperhatikan 	10 menit

			<p>arkan dan memperh atikan</p> <p>- Mendeng arkan dan memperh atikan</p> <p>- Mendeng arkan dan memperh atikan</p>	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tanya jawab dengan pasien - Menutup dan menyimpulkan - Mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya atau menjawab pertanyaan - Mendeng arkan dan memperhatikan - Menjawab salam 	5 menit

7. Evaluasi

1. Pengertian kanker serviks
2. Penyebab kanker serviks
3. Deteksi dini kanker serviks

11. Referensi

Nasir. T. 2014. *Seluk Beluk Kanker Serviks*. Cetakan Pertama. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Prayitno, Sunyoto. 2014. *Buku Lengkap Kesehatan Organ Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Saufa.

Widyastuti, Yani. 2015. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya

Lampiran Materi

KANKER SERVIKS

Definisi

Kanker serviks atau servical cancer adalah jenis penyakit kanker yang terjadi pada daerah leher rahim atau serviks. Yaitu, bagian rahim yang terletak di bawah, yang membuka ke arah liang vagina.

Penyebab

Penyebab penyakit kanker serviks yaitu oleh HPV (human papiloma virus). Pemicu awal penyakit ini beberapa diantaranya disebabkan dari kebiasaan kita sendiri tapi karena tidak tahu apa yang kita lakukan itu salah, misalnya :

- Seringnya mencuci vagina dengan antiseptik. Banyak antiseptik yang menyebabkan iritasi pada leher rahim dan antiseptik juga bisa membunuh kuman baik di vagina yaitu *Basillus Doder* lain penghasil asam laktat yang menjaga kelembaban daerah kewanitaan.
- Kebiasaan merokok.
- Seringnya menaburi vagina dengan bedak sehingga menimbulkan iritasi.
- Melakukan hubungan seks terlalu dini.
- Penggunaan Hormon Estrogen bagi wanita yang telah menopause secara tidak terkontrol.
- Kebiasaan makanan yang banyak mengandung lemak, konsumsi makanan yang banyak mengandung serat seperti sayuran dan buah-buahan.
- Penggunaan pil KB yang terlalu lama, bila dilakukan dlm jangka panjang lebih dari 4 tahun.
- Trauma kronis pada serviks. Trauma ini terjadi karena persalinan yang berulang kali (banyak anak), adanya infeksi, dan iritasi menahun.

Deteksi Dini Kanker Serviks

Papsmear yaitu pemeriksaan dengan cara mengambil cairan di porsio (dalam leher rahim) dan kemudian difiksasi dengan alkohol 95% untuk di bawa ke laboratorium untuk di periksa lebih lanjut menggunakan mikroskop.

Pap smear adalah pemeriksaan sel – sel pada servik uteri untuk mengetahui apakah ada perubahan abnormal yang bersifat prakanker. Umur penderita kanker leher rahim antara 30 – 60 tahun, terbanyak antara 45 – 50 tahun. Periode laten dari fase prainvasif untuk menjadi invasif memakan waktu sekitar 10 tahun. Dalam kurun aktu yang selama itu, mungkin saja seorang penderita tidak akan merasakan nyeri pada alat genitalnya, karena memang sel – sel pada leher rahim tidak terdapat sensor nyeri.

Tujuan dilakukan pap smear adalah untuk mendeteksi secara dini perubahan – perubahan sel pada servik uteri, apakah normal atau tidak. Sehingga apabila ditemukan sel prakanker dapat diupayakan pengobatan yang optimal.

Cara Melakukan Pap Smear

Adapun langkah – langkah dalam melakukan pap smear adalah:

- a. Spekulum dipasang dalam vagina
- b. Spatula Ayre yang dimodifikasi dengan cytobrush dimasukkan ke dalam leher rahim, kemudian diputar 180° searah jarum jam.
- c. Usaplah sekret yang didapat pada obyek glass.
- d. Sediaan difiksasi dalam alkohol 95% selama 30 menit.
- e. Kirim sampel ke laboratorium sitologi.

Pencegahan Kanker Serviks

- Wanita usia di atas 25 tahun, telah menikah, dan sudah mempunyai anak perlu melakukan pemeriksaan papsmear minimal setahun sekali atau menurut petunjuk dokter.
- Pilih kontrasepsi dengan metode barrier.misalnya kondom, karena dapat memberi perlindungan terhadap kanker serviks.
- Hindari hubungan seks pada usia muda dan jangan berganti-ganti pasangan seks.
- Dianjurkan untuk berperilaku sehat, seperti menjaga kebersihan alat kelamin dan tidak merokok.

- Perbanyak konsumsi sayuran dan buah segar.

Penularan Kanker Serviks

Penularan virus HPV bisa terjadi melalui hubungan seksual, terutama yang dilakukan dengan berganti-ganti pasangan. Penularan virus ini dapat terjadi baik dengan cara transmisi melalui organ genital ke organ genital, oral ke genital, maupun secara manual ke genital. Karenanya, penggunaan kondom saat melakukan hubungan intim tidak terlalu berpengaruh mencegah penularan virus HPV. Sebab, tak hanya menular melalui cairan, virus ini bisa berpindah melalui sentuhan kulit.

Pengobatan

Seperti pada kejadian penyakit yang lain, jika perubahan awal dapat dideteksi seawal mungkin, tindakan pengobatan dapat diberikan sedini mungkin. Jika perubahan awal telah diketahui pengobatan yang umum diberikan adalah dengan:

1. **Pemanasan**, diathermy atau dengan sinar laser.
2. **Cone biopsi**, yaitu dengan cara mengambil sedikit dari sel-sel leher rahim, termasuk sel yang mengalami perubahan. Tindakan ini memungkinkan pemeriksaan yang lebih teliti untuk memastikan adanya sel-sel yang mengalami perubahan. Pemeriksaan ini dapat dilakukan oleh ahli kandungan. Jika perjalanan penyakit telah sampai pada tahap pre-kanker, dan kanker leher rahim telah dapat diidentifikasi, maka untuk penyembuhan, beberapa hal yang dapat dilakukan adalah:
 1. **Operasi**, yaitu dengan mengambil daerah yang terserang kanker, biasanya uterus beserta leher rahimnya.
 2. **Radioterapi** yaitu dengan menggunakan sinar X berkekuatan tinggi yang dapat dilakukan secara internal maupun eksternal.



NORMAL



IVA POSITIF



Ca cervix POSITIF

PENGOBATAN

1. operasi, pengangkatan rahim, leher rahim, sebagian dari lubang kemaluan sesuai dengan stadium/tingkat keparahan kanker
2. kemoterapi, dengan obat-obatan yang dapat menghambat pertumbuhan kanker dan membunuh sel kanker
3. radiasi, dengan menggunakan energi tinggi untuk membunuh sel kanker

ING'AA..ING'AA...?!!!?

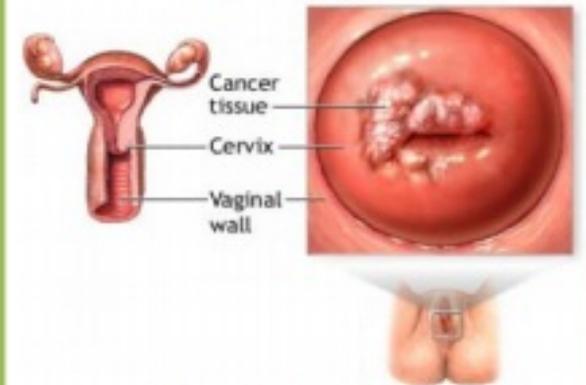
1. sebaiknya tidak melakukan hubungan seksual sebelum berusia 18 tahun
2. setia lah pada suami/istri Anda
3. tidak merokok
4. hindari terlalu sering mencuci lubang kemaluan dengan antiseptik
5. banyak makan buah-buahan dan sayuran
6. kurangi makanan yang banyak mengandung lemak dan bahan kimia/pengawet
7. jaga kebersihan diri terutama daerah kewanitaan

WASPADALAH!!!

- > lakukan Pap Smear Test/IVA Test → 6 bulan sekali atau minimal setiap satu tahun sekali pada wanita usia subur
- > lakukan vaksin HPV jika memungkinkan

semoga
Bermanfaat

KANKER LEHER RAHIM



Disampaikan oleh :

IDA DARNIS

Maha
Prodi D3
Poltekke
Bek
PKR
RSUD D

MAHASISWA D-4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN
HELVETIA MEDAN
2018

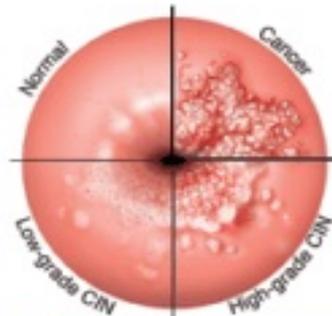
Apa Sih KANKER SERVIKS



Serviks (Leher rahim) adalah daerah yg menghubungkan rahim dan vagina.

KANKER SERVIKS ??

Penyakit akibat tumor ganas pada daerah mulut rahim yang disebabkan oleh virus HPV (Human Pappiloma Virus)



Tanda dan Gejala

- Perdarahan dari lubang kemaluan:
 - setelah berhubungan seks, atau
 - di antara dua periode menstruasi,
 - atau setelah masa menopause (masa berhenti menstruasi).
- Pengeluaran lendir encer disertai darah dan keputihan yang memiliki bau yang busuk.
- Nyeri pinggang atau nyeri pada saat hubungan seks

PENYEBAB KANKER SERVIKS

Penyebab langsung dari kanker leher rahim belum diketahui. Pada lebih dari 95 % penderita kanker serviks terdapat infeksi HPV (Human Papilloma Virus tipe 16 dan 18) yang ditularkan melalui hubungan seksual.

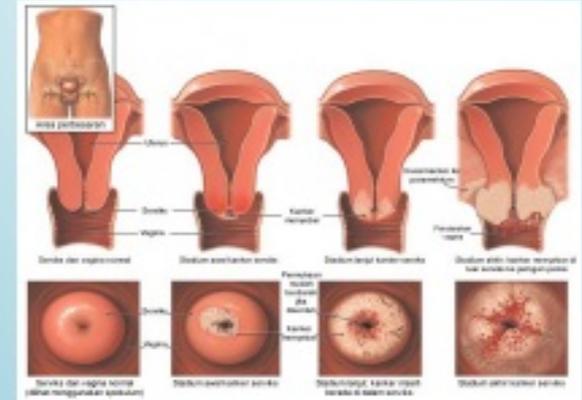
PEDEMPUAN yang BERESIKO MENDETERA KANKER LEHER RAHIM

1. Kontak seksual/kawin terlalu dini kurang dari umur 15 tahun.
2. Berhubungan seks dengan banyak pasangan atau mempunyai pasangan yg suka berganti2 pasangan seks
3. Merokok
4. Faktor genetik (keturunan) Jika ibu Anda atau saudara perempuan dari pihak ibu atau ayah menderita kanker leher rahim, maka Anda mempunyai resiko 2x lebih banyak menderita penyakit yang sama
5. Penurunan daya tahan tubuh
6. Pencucian lubang kemaluan dengan antiseptik atau deodoran yang terlalu sering
7. Sering mengonsumsi makanan yang banyak mengandung lemak dan makanan yang mengandung bahan pengawet, sedikit mengonsumsi buah-buahan & sayuran
8. kurang memperhatikan kebersihan badan
9. melahirkan terlalu sering, lebih dari 6 kali

STADIUM/TINGKATAN

KANKER LEHER RAHIM

- 0 : tidak menimbulkan gejala, hanya terbatas pada permukaan leher rahim
- 1 : terbatas pada daerah leher rahim
- 2 : kanker menyebar pada leher rahim dan rahim
- 3 : kanker menyebar pada dinding rongga panggul dan lubang kemaluan
- 4 : kanker menyebar pada kandung kencing & saluran pembuangan, serta menyebar ke paru-paru, hati, tulang.



PENCEGAHAN :

1. VAKSINASI HPV
2. DETEKSI DINI
 - PAP SMEAR
 - IVA TEST

SEMAKIN DINI KANKER LEHER RAHIM DITEMUKAN KESEMPATAN UNTUK SEMBUH SEMAKIN BESAR